



## **LAPORAN SINGKAT**

### **KOMISI VI DPR RI**

#### **BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI**

Rapat ke	:	22 ( <i>dua puluh belas</i> )
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Perum LKBN Antara
Hari, Tanggal	:	Selasa, 5 Mei 2020
Pukul	:	11.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Aria Bima, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan Kondisi Aktual Penanganan Covid-19
Hadir	:	1. 24 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Ririek Adriansyah, dan 3. Direktur Utama Perum LKBN Antara, Meidyatama Suryodiningrat; beserta jajaran.

#### **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI pada pukul 11.19 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 5 Mei 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid 19, maka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dilakukan secara virtual.

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI memahami bahwa sektor telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting ditengah Pandemi Covid-19 mengingat masyarakat dihimbau untuk melakukan berbagai aktivitas dari rumah. Oleh karena itu, Komisi VI DPR RI mendukung Telkom Group dalam penyediaan layanan telekomunikasi khususnya komunikasi data yang handal dengan harga terjangkau bagi masyarakat Indonesia dan meminta untuk memberikan akses keringanan biaya untuk mengakses *platform* edukasi dan kesehatan di tengah kondisi Pandemi Covid-19.
2. Komisi VI DPR RI meminta LKBN Antara untuk menyediakan informasi yang akurat dan cepat termasuk mencegah penyebaran informasi yang tidak benar (*hoax*) melalui semua media yang dimiliki khususnya media *online* dan elektronik untuk meningkatkan optimisme dan mencegah kepanikan di tengah masyarakat pada kondisi Pandemi Covid-19.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dan LKBN Antara untuk membuat simulasi dan rencana mitigasi yang lebih mendetail mengenai dampak Covid-19 terhadap kinerja perusahaan baik skenario dampak ringan, menengah maupun berat dalam berbagai jangka waktu baik pendek, menengah maupun panjang.
4. Komisi VI DPR RI mendukung PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dan LKBN Antara dalam langkah-langkah efisiensi operasional perusahaan dalam rangka meminimalisasi dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan.
5. Komisi VI DPR RI mendorong LKBN Antara untuk meningkatkan peranannya sebagai media yang berbasis kepentingan publik dan secara aktif memberitakan perkembangan Covid-19 ke seluruh wilayah Indonesia termasuk wilayah-wilayah terpencil dan terluar Indonesia yang susah dijangkau oleh media umum lainnya.
6. Komisi VI DPR RI menilai bahwa program maskerisasi, rajin mencuci tangan, dan jaga jarak (*physical distancing*) sangat efektif dalam menghambat penyebaran covid-19. Namun, sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum sadar akan hal tersebut. Oleh karena itu, Komisi VI DPR RI meminta kepada LKBN Antara dan Telkom Grup untuk membantu Pemerintah mensosialisasikan hal tersebut dalam berbagai bahasa daerah dan konten yang *segmented*.
7. Komisi VI DPR RI meminta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. bekerja sama dengan BNPB dan BUMN lainnya untuk membuat materi sosialisasi dalam konten digital yang berisi kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh UMKM dan masyarakat agar mereka tetap dapat beraktivitas selama masa Pandemi Covid-19.
8. Komisi VI DPR RI mendukung program Telkom Group yang secara aktif berpartisipasi dalam penanganan Covid-19 di Indonesia melalui peningkatan kapasitas jaringan telekomunikasi di lokasi strategis yang berdampak signifikan pada penanganan Covid-19 antara lain Rumah Sakit Rujukan Covid-19, Rumah Sakit Darurat Covid-19, Wisma Atlet, Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kantor Lembaga Tinggi dan Pemerintah Republik Indonesia, serta Kantor Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia.
9. Komisi VI DPR RI meminta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. untuk menjaga infrastruktur vital dengan *maintenance* infrastruktur yang dimiliki seperti server, tower, kabel bawah laut dan satelit harus dijaga dengan ketat sebagai kontribusi terhadap situasi masyarakat dan negara dalam Pandemi Covid-19.

10. Komisi VI DPR RI meminta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dan LKBN Antara untuk tetap memperhatikan hak-hak karyawan khususnya di tengah kondisi Pandemi Covid-19.
11. Komisi VI DPR RI meminta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. agar bekerjasama dengan para pihak terkait seperti Kementerian Pendidikan, Kementerian Informasi dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) untuk mengembangkan *platform* khusus bagi siswa kurang mampu di daerah perbatasan serta pulau-pulau terluar agar tetap dapat belajar dari rumah selama masa Pandemi Covid-19.
12. Komisi VI DPR RI meminta PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dan LKBN Antara untuk memberikan jawaban secara tertulis paling lama tanggal 12 Mei 2020 atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14:15 WIB.

Jakarta, 5 Mei 2020  
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,

TTD.

ARIA BIMA  
A-189